



Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	6,200.31	▼ -0.44%	▼ -2.97%	▲ 3.70%	▲ 5.32%
Indonesia - LQ45	940.68	▼ -0.63%	▼ -5.77%	▲ 0.62%	▼ -1.63%
Indonesia - JII	626.98	▼ -1.04%	▼ -6.26%	▼ -0.55%	▲ 0.48%
US - Dow Jones	31,493.34	▼ -0.38%	▲ 1.82%	▲ 2.90%	▲ 7.74%
Europe - Stoxx 600	412.70	▼ -0.82%	▲ 0.98%	▲ 3.43%	▼ -4.10%
Asia ex. Japan - MXFEJ	899.60	▼ -1.57%	▲ 5.96%	▲ 12.44%	▲ 39.78%
Hong Kong - Hang Seng	30,595.27	▼ -1.58%	▲ 6.00%	▲ 12.35%	▲ 11.13%
Malaysia - KLCI	1,575.84	▼ -1.22%	▼ -2.09%	▼ -3.16%	▲ 2.52%
Philippines - PCOMP	6,849.64	▼ -1.68%	▼ -4.91%	▼ -3.83%	▼ -6.46%
Singapore - STI	2,908.85	▼ -0.40%	▼ -2.73%	▲ 2.29%	▼ -9.00%
South Korea - KOSPI	3,086.66	▼ -1.50%	▲ 2.41%	▲ 7.42%	▲ 39.74%
Taiwan - TWSE	16,424.51	▲ 0.38%	▲ 5.20%	▲ 11.48%	▲ 41.00%
Thailand - SET	1,511.03	▼ -0.26%	▲ 0.06%	▲ 4.02%	▼ -0.18%
<b>Bond Index</b>					
IBPA Indonesia Government Bond Total Return Index	339.15	▼ -0.20%	▲ 0.07%	▼ -1.06%	▲ 9.43%
<b>Exchange Rate</b>					
USD-IDR	14,025.00	▼ -0.04%	▲ 0.32%	▼ -0.94%	▼ -2.42%

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 18 Feb 2021.



## BI Turunkan Suku Bunga Jadi 3,50 Persen

Bank Indonesia (BI) kembali menurunkan suku bunga acuan BI 7 days (reserve) repo rate (BI-7DRR) ke level 3,50 persen. Hal tersebut diputuskan sebagai hasil Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia yang berlangsung pada 17-18 Februari 2021. BI juga menurunkan suku bunga deposit facility menjadi 2,5 persen dari sebelumnya 3 persen dan suku bunga lending facility menjadi 4,25 persen dari sebelumnya 4,5 persen. Gubernur BI Perry Warjiyo mengatakan, keputusan ini konsisten dengan perkiraan inflasi yang rendah, stabilitas eksternal dan nilai tukar rupiah yang terjaga, serta upaya bersama untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional. Dia merinci neraca pembayaran Indonesia sangat baik dan mendukung ketahanan sektor eksternal.

Kompas

## BI Pangkas Proyeksi Ekonomi RI Jadi Maksimal 5,3 Persen

Bank Indonesia (BI) menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional dari 4,8 persen sampai 5,8 persen menjadi 4,3 persen sampai 5,3 persen pada tahun ini. Penurunan ini utamanya mempertimbangkan realisasi pertumbuhan Indonesia yang berkontraksi 2,07 persen pada 2020. Kendati menurunkan proyeksi, namun Gubernur BI Perry Warjiyo mengatakan sinyal pemulihan ekonomi tetap berlanjut. Salah satunya muncul dengan bergulirnya program vaksinasi nasional. Selain itu, pemerintah dan BI juga sudah memberikan beberapa kebijakan yang diyakini bisa mendorong konsumsi masyarakat. Salah satunya, relaksasi Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM) untuk mobil baru mulai 1 Maret 2021 dari pemerintah. Lalu, BI melengkapinya dengan memberikan kebijakan penurunan batas uang muka (down payment/DP) untuk pembelian mobil sebesar nol persen.

CNN Indonesia

## Klaim Pengangguran Naik, Wall Street Turun

Tiga indeks utama saham di bursa Wall Street terkoreksi pada penutupan perdagangan Kamis (Jumat pagi WIB). Investor merespons negatif data klaim pengangguran AS yang naik, lebih buruk dari perkiraan. Dow Jones Industrial Average turun 119,68 poin, atau 0,4% menjadi 31.493,34, tergelincir dari rekor tertinggi, setelah sempat turun lebih 300 poin. S&P 500 merosot 0,4% menjadi 3.913,97, turun hari ketiga berturut-turut. Nasdaq Composite melemah 0,7% menjadi 13.865,36. Data klaim pengangguran terbaru mengisyaratkan suramnya pemulihan pasar tenaga kerja. Pengajuan pertama kali untuk asuransi pengangguran mencapai 861.000 minggu lalu, level tertinggi dalam sebulan dan di atas perkiraan Dow Jones di 773.000, Departemen Tenaga Kerja melaporkan Kamis.

Investor Daily

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.